



## RINGKASAN

MOCHAMAD NURUDDIN. Produksi Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur. *Shallot Seed Production (Allium ascalonicum* L.) at PT Benih Citra Asia Jember East Java. Dibimbing oleh ENY WDAJATI.

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan komoditas hortikultura yang paling tinggi diminati masyarakat. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, permintaan akan bawang merah semakin besar. Produksi bawang merah harus terus ditingkatkan dan salah satunya adalah dengan tersedianya benih bawang merah yang bermutu. Pemenuhan kebutuhan benih bawang merah menjadi dasar dilakukannya kegiatan produksi benih bawang merah. Kegiatan praktik kerja lapangan dilakukan untuk mempelajari dan praktik secara langsung kegiatan produksi benih bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) yang dilakukan PT Benih Citra Asia serta menambah pengalaman dan keterampilan dalam bekerja. Praktik kerja lapangan ini dilakukan selama 3 bulan dari tanggal 10 Januari 2022 hingga 02 April 2022 di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur.

Kegiatan produksi benih bawang merah PT Benih Citra Asia meliputi penentuan lokasi, isolasi, persiapan benih sumber, pengolahan tanah, perlakuan benih sumber, penanaman, pemupukan susulan, pemeliharaan tanaman (pengairan; penyiangan; pengendalian hama dan penyakit tanaman), *roguing*, panen, pengolahan benih dan pengemasan. Varietas yang diproduksi adalah Bima Brebes untuk kelas benih pokok (*stock seed*). Penentuan lokasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejarah lahan dan kondisi pertanaman sekitarnya. Isolasi jarak untuk tanaman bawang adalah 1 m. Benih Sumber yang digunakan di PT Benih Citra Asia adalah benih sumber dari kelas benih dasar (*foundation seed*). Pengolahan tanah menggunakan olah tanah maksimum. Perlakuan benih menggunakan perendaman fungisida *benomil*. Penanaman menggunakan jarak tanam 20 cm x 20 cm. Pemupukan dasar dilakukan menggunakan pupuk kandang sapi dengan dosis 1 ton/ha. Pemupukan susulan menggunakan pupuk NPK dengan dosis 200kg/ha dan ultradap dengan dosis 10 kg/ha dan 20 kg/ha. Pengairan menggunakan irigasi pedesaan dan air sumur. Penyiangan dilakukan secara manual menggunakan tangan. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara preventif atau pencegahan dengan jenis pestisida yang dipakai adalah fungisida dan insektisida. *Roguing* dilakukan dua kali yakni fase vegetatif usia 20 HST dan generatif usia 40 HST. Panen dilakukan saat tanaman berumur 60 HST. Pengolahan benih bawang merah meliputi pengeringan 7-10 hari dan pengeringan 30 hari. Pengemasan benih bawang merah dilakukan ketika umbi lulus pemeriksaan umbi. Kemasan yang dipakai adalah karung waring.

Kata kunci: benih pokok, benih dasar, bima brebes, isolasi, *roguing*.